

ABSTRACT

ARDITA, MONICA. **The Translation Analysis of The Idiomatic Expressions in Kinney's *Diary of a Wimpy Kid: The Last Straw* Translated into *Diary Si Bocah Tengil: Usaha Terakhir***. Yogyakarta: Department of English Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Language is the most important tool in human life to deliver message from one person to another. Unfortunately, we live in a world with different kinds of people, places of living, knowledge, and culture that make language seems countless. Thus, this creates a miscommunication between one another. In this case, translation takes a big role to make us understand about other language. Translation, by trait, is something written which has been translated from one language to another language. It can be found in literary works such as novel, poem, and short story. Regarding with translation and literary works, this study focuses on the equivalence and the translation method of idiomatic expressions in Kinney's *Diary of a Wimpy Kid: The Last Straw*.

The researcher created two propositions in this study. The first proposition is analyzing the equivalence of Indonesian translation of English idiomatic expressions in Kinney's *Diary of Wimpy Kid*. The second proposition is analyzing the translation method that is applied in translating the idiomatic expressions into Indonesian in Kinney's *Diary of a Wimpy Kid: The Last Straw*.

This study applies library and qualitative research method. The library research is used to find theories in analyzing the problems in this study. The researcher uses Larson's theory to analyze the equivalence translation and translation method in this study. The equivalence theories are divided into two parts which are figurative and non-figurative sense. For the translation method, the researcher uses Baker's theory which contained in four strategies which are using similar meaning and form, using similar meaning but dissimilar form, paraphrase, and omission.

The finding shows that 36 data are translated using similar meaning and form, 14 data are translated using similar meaning but dissimilar form, 9 data using paraphrasing, and 3 data using omission. The most used translation method in this study is using similar meaning and form while the less translation method used in this study is by omission. This indicates that the translation of idiomatic expressions in *Diary of a Wimpy Kid: The Last Straw* uses matching meanings and lexical items in translating it into *Diari si Bocah Tengil: Usaha Terakhir*.

ABSTRAK

ARDITA, MONICA. **The Translation Analysis of The Idiomatic Expressions in Kinney's *Diary of a Wimpy Kid: The Last Straw* Translated into *Diary Si Bocah Tengil: Usaha Terakhir***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk menyampaikan pesan kepada orang lain di dalam kehidupan manusia. Tetapi, kita hidup di tempat yang beraneka ragam akan pengetahuan dan budaya sehingga hal ini menyebabkan kita mengalami kesalahan untuk berkomunikasi dengan bahasa asing dan maka dari itu terjemahan mempunyai andil besar untuk membuat kita mengerti antara satu bahasa dengan yang lain. Terjemahan merupakan suatu hal yang tertulis yang sudah diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa yang lainnya. Hal ini dapat ditemukan di dalam karya sastra seperti novel, puisi, dan cerita pendek. Berkaitan dengan terjemahan dan karya sastra, skripsi ini berfokus pada kesetaraan dan metode terjemahan terhadap ekspresi-ekspresi idiomatis pada buku Kinney yang berjudul *Diary si Bocah Tengil*.

Dalam hal ini peneliti menganalisis dua pembahasan. Pembahasan pertama adalah kesetaraan ekspresi-ekspresi idiomatis dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Dan pembahasan yang terakhir adalah menganalisis metode terjemahan yang diterapkan dalam menerjemahkan ekspresi-ekspresi idiomatis ke Bahasa Indonesia dari cerita pendek yang berjudul *Diary si Bocah Tengil*.

Penelitian ini menerapkan metode studi pustaka dan metode kualitatif. Studi pustaka digunakan untuk menemukan teori yang akan digunakan untuk menganalisis kesetaraan terjemahan dan metode yang digunakan untuk menerjemahkan penelitian yang sedang dianalisis. Peneliti menggunakan metode dari Larson untuk menganalisis kesetaraan terjemahan, teorinya terdiri dari dua kategori kesetaraan terjemahan yaitu, figuratif dan non-figuratif. Peneliti juga menggunakan teori Baker untuk menganalisis metode terjemahan yang terdiri dari penerjemahan menggunakan bentuk dan arti yang sama, menggunakan bentuk yang berbeda tetapi memiliki arti yang sama, parafrase, dan penghilangan.

Dalam hasil akhir, 36 data diterjemahkan menggunakan metode makna dan bentuk yang sama, 14 data menggunakan metode arti yang sama tetapi bentuk yang berbeda, 9 data menggunakan metode parafrase, dan 3 data menggunakan metode penghilangan. Dari data akhir dapat disimpulkan bahwa penerjemah paling banyak menerjemahkan dengan menggunakan metode makna dan bentuk yang sama dan metode terjemahan yang paling sedikit digunakan adalah dengan metode penghilangan. Ini mengindikasikan bahwa terjemahan ekspresi idiomatis di dalam buku *Diary of Wimpy Kid: The Last Straw* menggunakan pengertian dan unit leksikal yang sesuai dengan bahasa target di dalam buku *Si Bocah Tengil: Usaha Terakhir*.